



Pengembangan Domba dan Kambing Menuju Ekspor yang Berkelanjutan

*Disampaikan pada acara
SARASEHAN DAN FGD ISPI
Malang , 3 Mei 2019*



**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN RI**
<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

1

PENDAHULUAN



- Domba dan Kambing berkontribusi penting dalam pemenuhan gizi Masyarakat;
- Merupakan Usaha Peternakan Rakyat yang dilakukan secara kultural;
- Populasi tersebar di Seluruh Indonesia;
- Prospek Ekonomis di Masa Mendatang;
- Pemenuhan konsumsi dalam negeri dan peluang ekspor.



2

1 GAMBARAN UMUM PETERNAKAN KAMBING DAN DOMBA INDONESIA



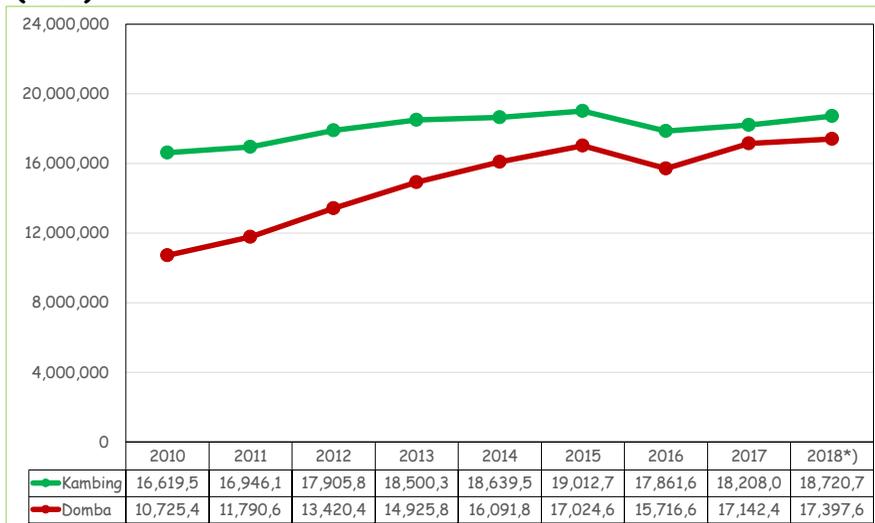
Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian

<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

3

POPULASI KAMBING DAN DOMBA TAHUN 2010-2018

(Ekor)



Sumber: Buku Statistik PKH 2018; *) Data Sementara

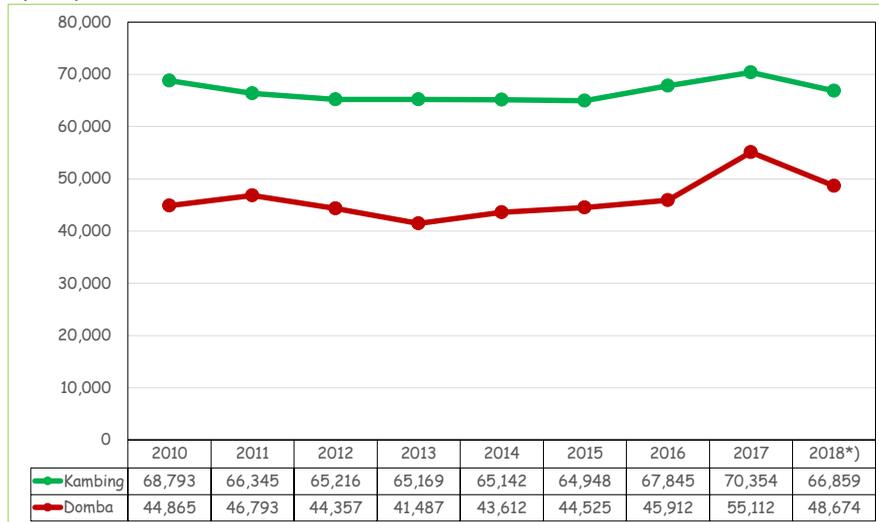
Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian

<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

4

PRODUKSI DAGING KAMBING DAN DOMBA TAHUN 2010-2018

(Ton)



Sumber: Buku Statistik PKH 2018; *) Data Sementara

5

GAMBARAN UMUM USAHA PETERNAKAN KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA



Struktur usaha peternakan domba dan kambing masih didominasi oleh peternak rumah tangga dengan rata-rata tingkat pemilikan 4-6 ekor (sekitar 95 %).



Pemenuhan kebutuhan produk daging domba dan kambing dapat dipenuhi dari wilayah sendiri dan cenderung mengalami surplus di setiap daerah.



Infrastruktur dan struktur pasar domba dan kambing cenderung tidak berkembang.



Produk olahan Belum bersertifikat MD menjadi kendala dalam pemasaran.

6

PERBANDINGAN PETERNAKAN KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA BERDASARKAN PENGUSAHAAN

	 Rumah Tangga *)	 Perusahaan **)
 Kambing	2.728.487 Rumah Tangga	7 Perusahaan
 Domba	645.561 Rumah Tangga	4 Perusahaan

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
 *) Data Sensus Pertanian 2013; **) Data Tahun 2017

 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian

 <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

7

PROYEKSI GLOBAL PRODUKSI, KONSUMSI, DAN HARGA DAGING



Produksi daging dunia diperkirakan meningkat sebesar 16% antara tahun 2015-2025. **Negara-negara berkembang diperkirakan memberikan kontribusi terbesar atas pertumbuhan produksi daging global melalui penggunaan protein yang lebih intensif dalam ransum pakan.** Biaya produksi dan harga produk yang lebih rendah menjadikan daging unggas menjadi pilihan terbaik bagi produsen dan konsumen di negara-negara berkembang.



Konsumsi daging global tahunan per kapita diperkirakan akan mencapai 35,3 kg setara berat r.w.e (*retail weight equivalent*) pada tahun 2025, meningkat 1,3 kg r.w.e. dari tahun 2015.



Proyeksi global harga daging. Perkiraan harga daging dunia tahun 2025: **Daging domba USD 3.857/ton setara karkas.** Faktor penyakit hewan dan kebijakan perdagangan tetap menjadi faktor utama dalam dinamika pasar daging dunia.

 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian

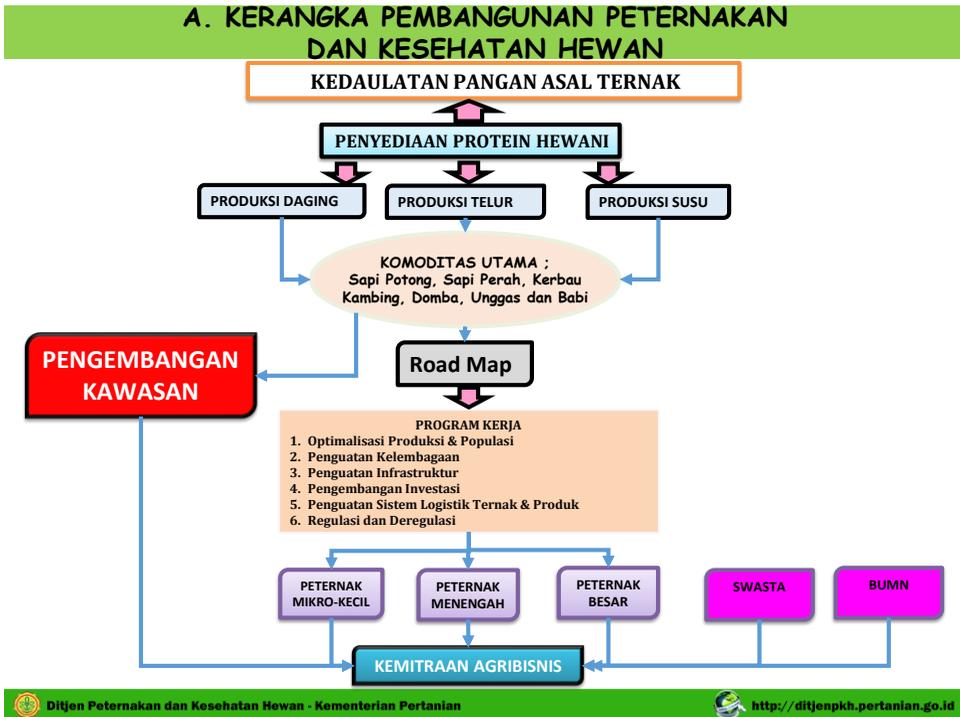
 <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

8

2

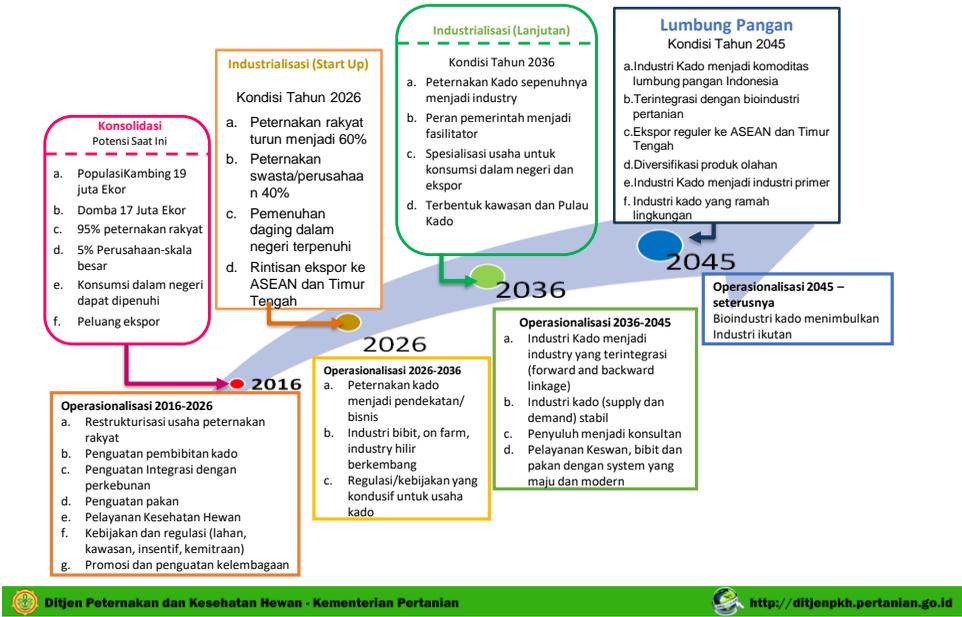
PERAN PEMERINTAH DAN PENGUATAN REGULASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KOMODITAS KAMBING DAN DOMBA

9



10

B. GRAND DESIGN PENGEMBANGAN KAMBING DAN DOMBA 2045



11

C. GRAND DESAIN PENGEMBANGAN KAMBING DAN DOMBA

1. Sasaran Pengembangan Kambing dan Domba



12

D. REGULASI PENGEMBANGAN KAMBING DAN DOMBA



E. PEMBANGUNAN PETERNAKAN BERBASIS KAWASAN

Dasar:

1. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian
2. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 830 Tahun 2016 Tentang Lokasi Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional

Kawasan Peternakan adalah kawasan usaha peternakan eksisting atau lokasi baru yang memiliki sumber daya alam yang sesuai kebutuhan agroekosistem untuk budidaya peternakan yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana pengembangan ternak secara memadai dengan didukung ketersediaan lahan padang penggembalaan dan ketersediaan hijauan makanan ternak.



URGENSI PENGEMBANGAN KAWASAN

Menghindari tumpang tindih antar kegiatan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan jasa penunjang.

Menjamin keberlanjutan kegiatan pra-produksi, proses produksi dan pasca produksi dalam sistem agribisnis.

Membangun keterkaitan antar sektor.

Terhimpunnya SDM terampil dalam satu kawasan memudahkan pembinaan dan pengawasan.

Memudahkan dalam monitoring dan pengawasan.

KAWASAN PETERNAKAN BERDASARKAN KEPMENTAN 830/2016

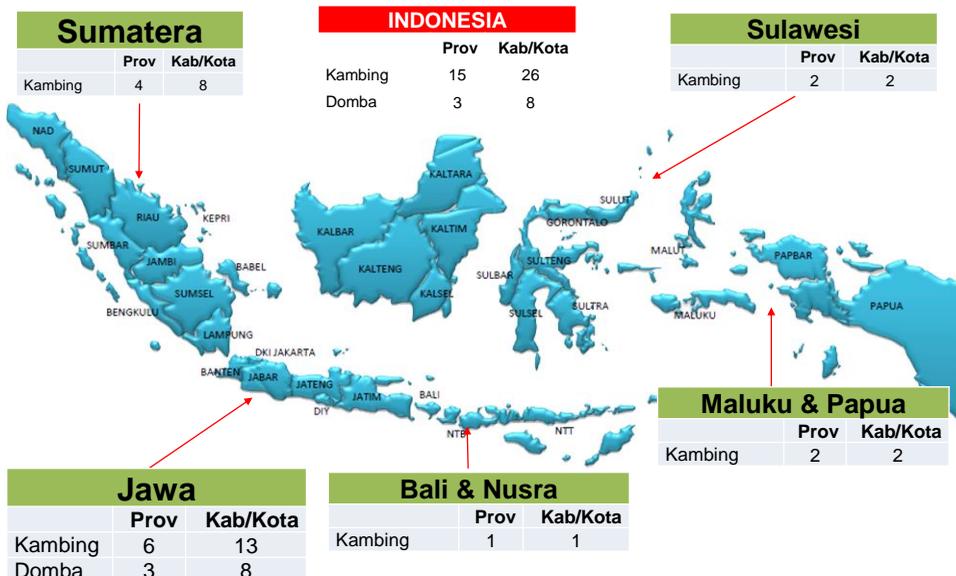


LOKASI KAWASAN KAMBING DAN DOMBA (KEPMENTAN 830 TAHUN 2016)

KOMODITAS	PROPINSI	KAB/KOTA
1. Domba	Jabar	Garut, Ciamis, Cirebon
	Jateng	Banjarnegara, Wonosobo, Tegal
	Jatim	Jember, Bondowoso,
KOMODITAS	PROPINSI	KAB/KOTA
2. Kambing	Aceh	Pidie
	Sumsel	Musi Rawas, OKU
	Lampung	Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Utara, Pringsewu
	Jabar	Karawang
	Jateng	Banyumas, Purbalingga, Purworejo, Wonogiri, Batang
	Jatim	Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Lumajang, Jombang
	Banten	Kota Serang
	Bali	Tabanan
	Sulteng	Kota Palu
	Gorontalo	Gorontalo
	Maluku	Maluku Barat Daya
	Jambi	Muaro Jambi
	DIY	Bantul
	Malut	Halmahera Selatan

17

PETA KAWASAN KAMBING DOMBA DI INDONESIA



18

RUMPUN/GALUR KAMBING DAN DOMBA DI INDONESIA

NO	DOMBA	ASAL	NO	KAMBING	ASAL
1	GARUT	JABAR	1	KALIGESING	JATENG
2	WONOSOBO	JATENG	2	LAKOR	MALUKU
3	BATUR	JATENG	3	KACANG	PUSLITBANGNAK
4	KISAR	MALUKU	4	PE	PUSLITBANGNAK
5	SAPUDI	JATIM	5	SENDURO	JATIM
6	PALU	SILTENG	6	SABURAI	LAMPUNG
7	COMPAS AGRINAK	PUSLITBANGNAK	7	PANORUSAN SAMOSIR	SUMUT
8	PRIANGAN	JABAR	8	KEJOBONG	JATENG



19

F. STRATEGI DAN RENCANA AKSI PENGEMBANGAN KAMBING DAN DOMBA

1. Strategi : Optimalisasi kelahiran dan produktivitas



20

Lanjutan

2. Strategi : Peningkatan konsumsi

Rencana Aksi : Peningkatan konsumsi daging dan susu kambing dan domba

Pengembangan pasar

Pameran dan promosi

Pengembangan Komunikasi Edukasi dan Informasi (KEI)

Analisis permintaan pasar

3. Strategi: Pengembangan Kelembagaan dan Usaha

Rencana Aksi : Penguatan dan pengembangan kelembagaan dan usaha

Pengembangan kemitraan agribisnis

Insentif pembiayaan

Perbaikan infrastruktur usaha hulu-onfarm-hilir

Corporasi Peternak

Pengembangan kelembagaan pemasaran

Integrasi Kado-Tanaman

21

Lanjutan

4. Strategi: Peningkatan Daya Saing dan Ekspor

Rencana Aksi : Peningkatan peningkatan daya saing ekspor

Pengembangan tata niaga

Jaminan mutu dan kontinuitas pasokan

Pemetaan potensi pasar kambing dan domba

Clustering pengembangan kawasan kambing & domba

Pengembangan Informasi Pasar

5. Strategi: Pengembangan Sistem Logistik

Rencana Aksi : Perbaiki sistem logistik dan rantai pasok

Layanan pelanggan

Peramalan permintaan / perencanaan produksi

Manajemen persediaan

Komunikasi logistik

Penanganan material

Lalu lintas dan transportasi

Pergudangan dan *cold chain management*

22

6. Strategi: Pengembangan dan Penelitian

Rencana Aksi : Pengembangan dan Penelitian peran LIPI, Litbang Pertanian, Kemenristek, dan Perguruan Tinggi

Pemurnian dan penciptaan galur baru kambing dan domba (potong dan perah) yang berkualitas

Pengembangan dan penelitian penyediaan pakan lokal yang berkualitas

Analisa potensi pasar ekspor

Manajemen produksi dan reproduksi

7. Strategi: Penguatan Regulasi

Perlindungan pelaku usaha & sumber daya dlm negeri untuk menjaga daya saing & keberlanjutan usaha.
Rencana aksi :

Penyediaan lahan usaha

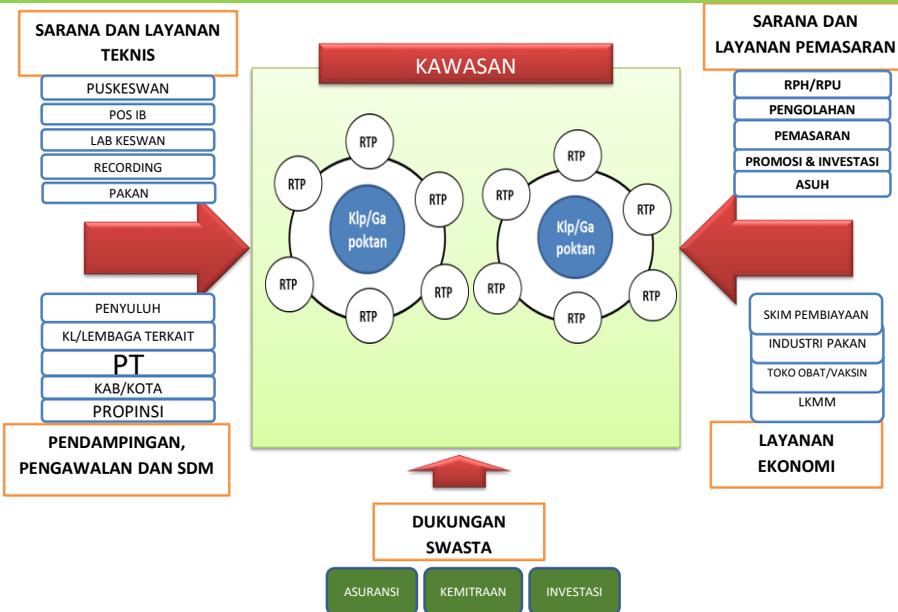
Kemudahan perizinan

Insentif pembiayaan dan pajak

Penciptaan iklim usaha yang kondusif

23

MODEL PENGEMBANGAN KAWASAN PETERNAKAN



24

MODEL PENGEMBANGAN KAWASAN USAHA KAMBING DAN DOMBA

Pulau Jawa dan Bali



Karakteristik :

- ✓ Keterbatasan lahan untuk usaha ternak
- ✓ Padat pemukiman dan penduduk
- ✓ TPT terbatas (karena lahan terbatas) dan bersaing dengan ternak ruminansia lain
- ✓ Penduduk yang besar merupakan pasar potensial
- ✓ Tersedia sarana dan prasarana yg relatif lengkap



Usaha ternak kambing domba yang terintegrasi dengan tanaman pangan dan hortikultura (memaksimalkan sumberdaya pakan).

MODEL PENGEMBANGAN USAHA KAMBING DAN DOMBA

Luar Jawa



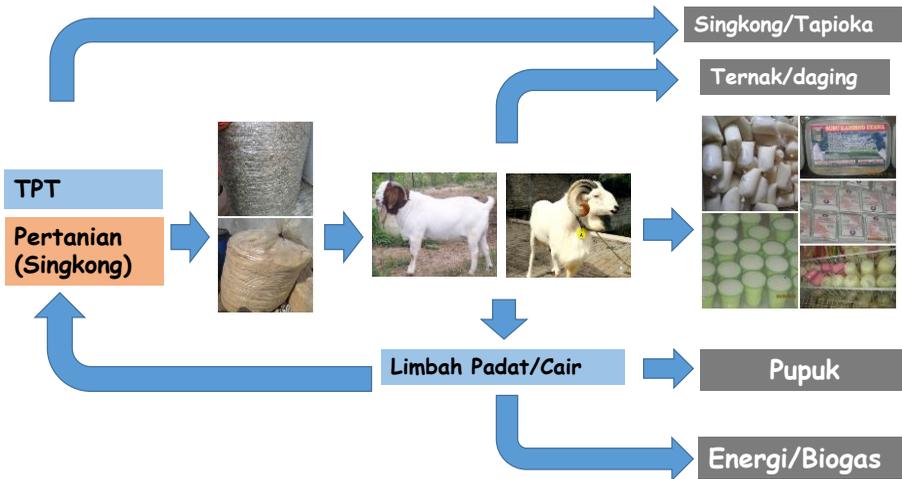
Karakteristik :

- ✓ Lahan kosong tersedia luas
- ✓ TPT tersedia relatif melimpah
- ✓ Pasar produk perlu diciptakan
- ✓ Sarana dan prasarana relatif terbatas

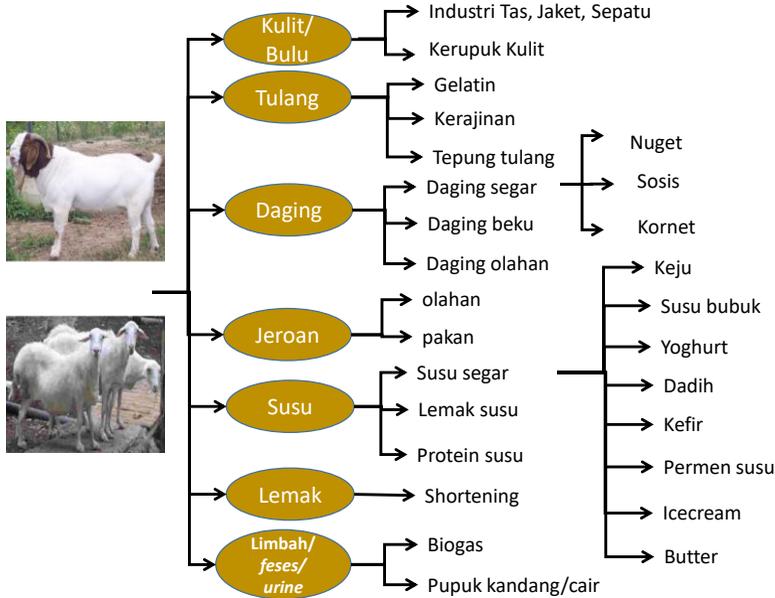


- Usaha ternak kambing domba berpotensi dikembangkan secara luas.
- **Perlu promosi dan penciptaan pasar.**
- Diiringi peningkatan populasi dan produksi.
- **Dapat diusahakan terintegrasi dengan tanaman pangan dan perkebunan.**

CONTOH MODEL TERINTEGRASI DENGAN TANAMAN PERKEBUNAN



Pohon Industri Kambing/Domba



3 KINERJA EKSPOR DOMBA TAHUN 2018



 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian

 <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

29



30

POTENSI PASAR EKSPOR DOMBA DI BEBERAPA NEGARADI ASEAN

Berdasarkan Analisis Data Perdagangan Internasional (World Trade Integared Solution) dengan Pendekatan *Constant Market Share Analisis* (CMSA) tahun 2013-2017, diperoleh data sebagai berikut :

Kode HS	HS Description	Negara Tujuan	Competitiveness	Product Effect
010410	Domba Hidup	Singapura	+	+
010410	Domba Hidup	Malaysia	+	-
010420	Kambing Hidup	Malaysia	-	+
020450	Daging Kambing	Malaysia	+	+
010420	Kambing hidup	Brunei D	++	+

Data UNCOMTRADE 2013-2017, diolah pphnak 2018

KESIMPULAN :

- Domba Hidup berpotensi untuk dilakukan akses pasar ke Singapura dan Malaysia karena produk Indonesia kompetitif, bahkan di Malaysia pertumbuhan ekonominya mendorong peningkatan ekspor Domba
- Kambing Hidup Berpotensi untuk mengambil share market di Pasar Brunei, selama ini Brunei 80 % impor dari Malaysia
- Daging Kambing lebih berpotensi diterima di Pasar Malaysia daripada Kambing Hidup

 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian

 <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

31

PERKEMBANGAN EKSPOR DOMBA TAHUN 2018

- Jenis Komoditas : Domba Ekor Tipis
- Eksportir : PT. Inkopmar Cahaya Buana
- Importir : Ternakan Kamran Trading SDN BHD
- Negara Importir : Malaysia
- Kontrak/Permintaan : 5000 ekor/ Bulan
- Kebutuhan Per Tahun : 12.000 ekor
- Suplai Ternak : Jawa Timur
- Perkembangan Realisasi Ekspor s.d November 2018 :
 - 81.500 Kg (berdasarkan data BPS dan Pusdatin)
 - Pengiriman I (1 Agustus 2018) via Dumai : 500 Ekor
 - Pengiriman II (1 Agustus 2018) via Juanda : 1.092 ekor
 - Pengiriman III (21 Agustus 2018) via Juanda : 1.329 ekor

(Berdasarkan Dokumen PEB Bea Cukai)

total: 2.921 ekor

 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian

 <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

32

PERKEMBANGAN EKSPOR DOMBA TAHUN 2018

- Jenis Komoditas : Domba Garut
- Eksportir : PT. Inkopmar Cahaya Buana
- Importir : Private Development, Mr. Khalid - UEA
- Negara Importir : UEA
- Kontrak/Permintaan : 200-300 ekor/ 3 Bulan
- Kebutuhan per tahun : 3.600 ekor/ tahun
- Daerah Suplai Ternak : Garut/ Bogor Jawa Barat
- Perkembangan Realisasi Ekspor :
 - Pengiriman tanggal 12 - 16 November Via Soetta : 160 Ekor
 - Pengiriman tanggal 5-6 Februari VIA Soetta : 167 ekor

PERKEMBANGAN EKSPOR DOMBA TAHUN 2019

- Jenis Komoditas : Domba Ekor Tipis
- Eksportir : CV. ASIA GLOBAL
- Importir : TERNAKAN N & A WAWASAN SDN BHD
- Negara Importir : Malaysia
- Kontrak/Permintaan : 5000 ekor/ Bulan
- Kebutuhan Per Tahun : 12.000 ekor
- Suplai Ternak : Tanjung Balai , Sumatera Utara
- Rencana Ekspor :
 - 200 ekor Bulan Mei 2019 (sudah mendapatkan Import Permit dari Malaysia)

PERKEMBANGAN EKSPOR DOMBA TAHUN 2019

- Jenis Komoditas : Domba Ekor Tipis
- Eksportir : PT. Inkopmar Cahaya Buana
- Penjajakan untuk Ekspor ke Singapura dan Brunei
- Saat ini sedang dalam pengisian kuisioner untuk country approval dan company approval

35

POTENSI PELUANG PASAR EKSPOR TERNAK DOMBA



Malaysia



UEA



Domba
Potong/Daging
Domba



Kuwait



Saudi Arabia

- Negara Timur Tengah Lainnya



Brunei Darussalam



Singapura

36

Kendala Umum Ekspor Komoditas Peternakan



Harmonisasi Persyaratan Kesehatan Hewan



Jaminan Keberlanjutan Pasokan Barang



Infrastruktur Transportasi/ Logistik



Belum ada Nilai Tambah Produk



Standardisasi/ Grading Produk



Efisiensi Biaya Produksi



Perishable Goods (Mudah Rusak)

